

DAMPAK HETERONORMATIVITAS TERHADAP TOKOH SENTRAL  
DALAM NOVEL *THE ART OF BEING NORMAL*  
KARYA LISA WILLIAMSON

SKRIPSI

Diajukan Untuk Dipertahankan  
Dalam Ujian Sidang Sastra  
Program Study Sastra Inggris



oleh

NYAI MAS INTAH HARIRI

NPM 041116072

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nyai Mas Intan Hariri

NPM : 041116072

Judul : Dampak Heteronormativitas terhadap Tokoh Sentral Dalam Novel The Art of Being Normal Karya Lisa Williason.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Dr. Agnes Satyowati H., M.Hum

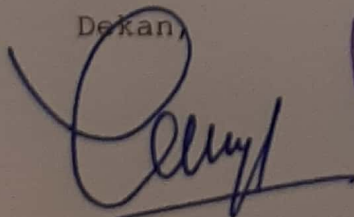
Pembimbing II : Ni Made Widisanti S., M.Hum.

Pembaca : Maulana Taufik, M.Hum.

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : November 2020

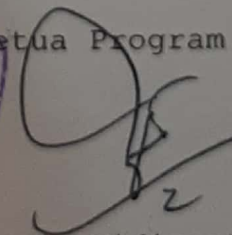
Dekan,



Dr. Henny Suharyati, M.Si.



Ketua Program Studi,



Ni Made Widisanti S., M.Hum.

## ABSTRAK

penelitian ini membahas dampak dan pertahanan diri terhadap tokoh sentral yang ada di dalam novel *The Art Of Being Normal* karya Lisa Williamson. Tokoh sentral sebagai individu yang tidak sesuai dengan heteronormatif mendapatkan diskriminasi oleh masyarakat sekitar di lingkungan sekolah yang mengadopsi pemahaman heteronormativitas. Heteronormativitas adalah orientasi yang "normal" yang dimiliki oleh manusia. Pandangan ini mengasumsikan bahwa hubungan seksual dan perkawinan yang paling "sesuai" untuk manusia adalah hubungan antar lawan jenis. Didalamnya mengandung keyakinan bahwa hanya terdapat dua gender yaitu laki-laki dan perempuan. Diskriminasi yang dialami oleh tokoh sentral dalam novel tersebut seperti kekerasan verbal dan fisik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif analisis dengan mengkaji unsur intrinsik berupa latar, tokoh, alur dan lainnya serta unsur ekstrinsik. Kemudian menggunakan teori pendukung seperti Queer dan psikoanalisis Sigmund Freud.

**Kata kunci:** heteronormativitas, diskriminasi, remaja.

## ABSTRACT

This study discusses the impact and self-defense of the central character Lisa Williamson's novel *The Art Of Being Normal*. Central figures as individuals who are not in accordance with heteronormativity get against by the local society in the school environment that adopts an understanding of heteronormativity. Heteronormativity is a "normal" orientation that humans have. This point of view assumes that the most "appropriate" sexual and marital relationship for humans are those between the opposite sex. Who believe that there are only two types of genders between male and female. Discrimination experienced by central character in the novel includes verbal and physical violence. This research using descriptive qualitative analysis method by intrinsic elements like setting, character, plot and other as well as extrinsic elements. And also using theories support such as Queer and Sigmund Freud's theories.

**Source:** heteronormativity, discrimination, teenager